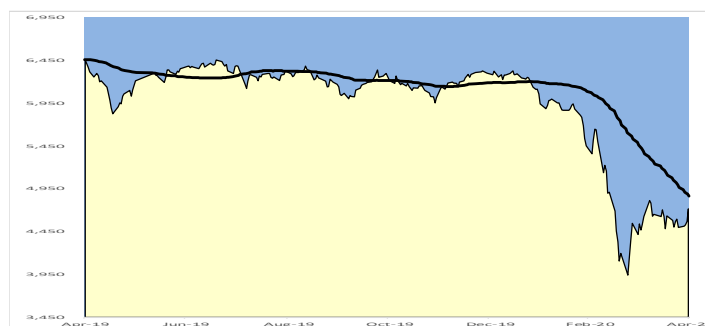


Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.75%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (4,475-4,645).

Today's Info

- Laba Bersih Kuartal 1/2020 ITMG Turun 61,2%
- Laba BSDE Turun 58% di Kuartal 1/2020
- Pendapatan PSSI Naik 18,50%
- Penjualan LSIP Turun 8% di 2019
- Perkembangan Rencana Talangan untuk GIAA
- Target dan Strategi INDF



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,407	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,438	4,475	4,645
Frequency (Times)	495,148	4,340	4,725
Market Cap (Trillion IDR)	5,267	4,240	4,810
Foreign Net (Billion IDR)	(774.13)		

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMGR	S o S	7,500-7,250	8,850
LSIP	S o S	685-650	820
JSMR	S o S	3,160-3,060	3,660
TLKM	B o W	3,260-3,300	2,970
ADRO	S o S	950-925	1,120

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20,72	3,076

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
--------	------	--------

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
LUCK	Dividend	5	15 May
EMPT	Dividend	90	14 May
TOWR	Dividend	17.86	14 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,554.36	-34.38	-0.75%
Nikkei	20,267.05	-99.43	-0.49%
Hangseng	24,180.30	-65.38	-0.27%
FTSE 100	5,904.05	-90.72	-1.51%
Xetra Dax	10,542.66	-276.84	-2.56%
Dow Jones	23,247.97	-516.81	-2.17%
Nasdaq	8,863.17	-139.38	-1.55%
S&P 500	2,820.00	-50.12	-1.75%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	29.19	-0.8	-2.64%
Oil Price (WTI) USD/barel	25.29	-0.5	-1.90%
Gold Price USD/Ounce	1705.50	1.8	0.11%
Nickel-LME (US\$/ton)	12189.75	-72.8	-0.59%
Tin-LME (US\$/ton)	15320.00	-60.0	-0.39%
CPO Malaysia (RM/ton)	2070.00	34.0	1.67%
Coal EUR (US\$/ton)	43.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	55.10	1.0	1.75%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14865.00	-40.0	-0.27%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,711.2	0.37%	7.79%
MD Asset Mantap Plus	1,382.4	0.26%	0.26%
MD ORI Dua	2,198.4	0.81%	14.12%
MD Pendapatan Tetap	1,251.4	0.25%	0.25%
MD Rido Tiga	2,521.3	0.48%	10.91%
MD Stabil	1,263.6	1.43%	5.52%
ORI	1,657.5	-3.10%	-26.33%
MA Greater Infrastructure	839.5	-0.66%	-0.66%
MA Maxima	714.7	-0.30%	-0.30%
MA Madania Syariah	1,035.3	-0.42%	4.47%
MD Kombinasi	561.3	0.32%	0.32%
MA Multicash	1,574.5	0.02%	6.79%
MD Kas	1,681.9	0.01%	14.14%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.75%. IHSG ditutup terkoreksi -0.75% di level 4,554 dengan sektor industri dasar (-2.95%) turun paling dalam sedangkan sektor barang konsumsi (+0.56%) mengalami kenaikan tertinggi. Saham BBKA, BRPT dan TPIA menjadi market laggard sedangkan saham HMSP, UNVR dan EXCL menjadi market laggard. Pasar mencermati perkembangan pandemi virus Covid 19 ditengah rencana pelonggaran aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Wall Street terkoreksi dengan indeks DJIA turun -2.17%, S&P 500 turun -1.75% dan Nasdaq turun -1.55% dipicu oleh kecemasan akan ekonomi AS setelah pernyataan dari Gubernur the Fed Jerome Powell mengenai risiko ekonomi yang ditimbulkan pandemi virus COVID-19 serta mengisyaratkan perlunya dukungan fiskal tambahan. Powell juga mengatakan tidak berencana untuk menerapkan suku bunga negatif.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (4,475-4,645). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 4,554. Indeks kembali mengalami konsolidasi dan berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 4,475 hingga 4,340. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 4,645. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Laba Bersih Kuartal 1/2020 ITMG Turun 61,2%

- Pada kuartal I/2020 PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) mencatatkan penurunan pendapatan hingga 19,23 persen menjadi US\$365,9 juta dibandingkan dengan pencapaian periode yang sama tahun lalu sebesar US\$453,02 juta.
- Secara detail, penjualan batu bara untuk pihak ketiga masih menjadi kontributor utama penjualan perseroan, yaitu US\$324,16 juta sepanjang Januari - Maret 2020. Realisasi itu turun 19,7 persen dari US\$403,76 juta pada kuartal I/2019.
- Sejalan dengan penurunan pendapatan, beban pokok pendapatan juga menurun 16,56 persen secara year on year (yoy) pada kuartal I/2020 menjadi US\$299,8 juta. Dengan demikian, perseroan mencetak penurunan laba bruto 29,4 persen menjadi US\$66,02 juta per 31 Maret 2020.
- Di sisi lain, perseroan mencatatkan kenaikan liabilitas sebesar 15,25 persen secara tahunan menjadi US\$374,09 juta pada kuartal I/2020. Liabilitas itu terdiri atas liabilitas jangka pendek US\$276,7 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar US\$97,3 juta.
- Sementara itu, total aset naik 2,48 persen menjadi US\$1,23 miliar sepanjang tiga bulan pertama tahun ini. Kas dan setara kas perseroan juga naik menjadi US\$222,2 juta dibandingkan dengan kuartal I/2019 sebesar US\$159,2 juta. (Sumber : bisnis.com)

Laba BSDE Turun 58% di Kuartal 1/2020

- Emiten properti PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) mencatatkan penurunan laba bersih hingga 58 persen pada kuartal I/2020.
- Berdasarkan publikasi laporan keuangan perseroan, Rabu (13/5/2020), laba bersih BSDE mencapai Rp259,64 miliar pada kuartal I/2020 sehingga laba per saham juga menyusut, dari Rp32,56 menjadi Rp13,67.
- Secara umum, pendapatan BSDE turun 8,23 persen menjadi Rp1,49 triliun per kuartal I/2020. Pendapatan BSDE berasal dari penjualan tanah dan bangunan (Rp1,14 triliun), pendapatan sewa (Rp227,27 miliar), pengelolaan gedung (Rp99,38 miliar), dan lain-lain.
- Pada kuartal I/2020, BSDE juga tercatat menaikkan liabilitas jangka panjang hingga 41,41 persen ke Rp20,84 triliun. Hal ini disebabkan oleh naiknya uang muka diterima dan sewa diterima sebesar Rp1,14 triliun dan Rp520,73 miliar. (sumber : bisnis.com)

Pendapatan PSSI Naik 18,50%

- PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) membukukan total pendapatan sebesar US\$ 75,32 juta pada 2019 atau tumbuh 18,50% dari pendapatan Rp 63,56 juta pada 2018.
- Dalam laporan tahunan 2019 yang dirilis Rabu (13/5), pendapatan dari muatan apung dan pengangkutan US\$ 62,24 juta, sewa berjangka US\$ 9,89 juta, dan penyesuaian bunker US\$ 1,87 juta. Kemudian biaya penahanan tercatat US\$ 343,947, bongkar muat US\$ 250,884, biaya kelebihan waktu berlabuh US\$ 225,093, dan pendapatan jasa lainnya US\$ 943,313.
- Beban pokok pendapatan juga meningkat 18,92% menjadi US\$ 56,24 juta, ketimbang beban pokok pendapatan US\$ 47,29 miliar. Laba bruto PSSI tercatat US\$ 19,08 juta atau melesat 17,34% dari laba kotor US\$ 16,26 juta.
- Alhasil, PSSI mengantongi laba bersih tahun berjalan US\$ 13,28 juta turun 5,21% dari laba bersih tahun berjalan US\$ 14,01 juta pada 2018. (Sumber : kontan.co.id)

Today's Info

Penjualan LSIP Turun 8% di 2019

- Hingga akhir Desember 2019, PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) mencatatkan penjualan sebesar Rp 3,70 triliun atau turun 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Sementara itu laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga turun hingga 23,4% menjadi Rp 253,9 miliar. Penurunan ini karena seiring penurunan produksi serta harga jual rata-rata yang lebih rendah untuk produk sawit (CPO, PK dan produk PK) berdampak pada total penjualan dan profitabilitas di sepanjang tahun lalu.
- Di sepanjang tahun lalu, produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti Lonsum turun 3,2% menjadi 1.466.288 ton terutama seiring dengan kegiatan penanaman kembali tanaman tua yang kurang produktif.
- Asal tahu saja, pada posisi akhir tahun 2019, total lahan perkebunan inti mencapai 115.665 hektar, di mana tanaman kelapa sawit sekitar 82,7% dari total lahan perkebunan inti, diikuti oleh tanaman karet sekitar 13,8% dari total lahan perkebunan, sedangkan sisanya sekitar 3,5% terutama kakao dan teh (sumber : kontan.co.id)

Perkembangan Rencana Talangan untuk GIAA

- Beberapa opsi yang mengemuka antara lain dari perpanjangan tenor surat utang hingga pemberian talangan oleh pemerintah.
- Pemerintah berencana menggelontorkan pinjaman modal kerja sebesar Rp8,5 triliun, atau setara sekitar US\$574,36 juta (Kurs Rp14.799/dolar AS). Pinjaman diberikan dengan skema dana talangan modal kerja investasi non-permanen pemerintah pada special mission vehicle (SMV) Kementerian Keuangan.
- perseroan bersama pihak PJT Partners sebagai penasihat tengah berbicara dengan berbagai pihak terkait Sukuk Global senilai US\$500 juta yang akan jatuh tempo pada 3 Juni 2020. Pekan depan, perseroan akan menyampaikan tawaran kepada pemegang sukuk untuk merelaksasi surat utang itu. (sumber : bisnis.com)

Target dan Strategi INDF

- Emiten barang konsumen PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) menargetkan pertumbuhan penjualan bersih konsolidasi sebesar pada rentang satu digit sepanjang 2020.
- INDF memproyeksikan pertumbuhan tersebut mempertimbangkan harga komoditas seperti minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) dan gandum. Proyeksi kenaikan penjualan tersebut diharapkan juga akan meningkatkan laba usaha perseroan.
- Strategi yang kemudian dilakukan oleh perseroan pada tahun ini adalah dengan terus memperkuat model bisnis Indofood yang terintegrasi secara vertikal. Di samping itu, INDF juga akan memanfaatkan pencapaian selama dua dekade terakhir, guna meraih peluang pertumbuhan di pasar dalam negeri maupun ekspor.
- Perseroan merencanakan akan mengembangkan jaringan distribusi melalui perluasan dan pendalaman penetrasi serta melakukan investasi dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi yang berkelanjutan.
- Upaya yang akan dijalankan juga meliputi diversifikasi sumber bahan baku serta pengawasan dan pengendalian secara cermat bagi inisiatif yang dilakukan perseroan. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.